ABSTRAK

Kariman Siregar, NIM: 2182230001, Judul Skripsi: Fungsi Tari *Bujang Ganong* Pada Masyarakat Jawa Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi, Jurusan Sendratasik Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan berbagai fungsi tari *Bujang Ganong* dalam kehidupan masyarakat Jawa di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Tari *Bujang Ganong* merupakan salah satu unsur penting dalam kesenian *Reog Ponorogo* yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Jawa, termasuk mereka yang merantau ke luar Pulau Jawa. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, pelestarian seni tradisional seperti tari *Bujang Ganong* menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat identitas budaya lokal.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan pelaku seni dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi kegiatan pertunjukan tari *Bujang Ganong*. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan fungsi kesenian menurut Alan P. Merriam yang mencakup tujuh fungsi utama: Sebagai sarana ekspresi emosional menjadi media untuk mengekspresikan perasaan dan emosi, seperti sedih, bahagia, marah, rindu, dan sebagainya. Sebagai sarana kesenangan bentuk keindahan atau hiburan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Sebagai hiburan digunakan untuk mengisi waktu luang, menyenangkan hati, dan menghibur dalam berbagai situasi sosial. media komunikasi menyampaikan pesan secara langsung maupun simbolik, seperti dalam nyanyian rakyat, lagu perjuangan, atau lagu kritik sosial. Sebagai simbolik representasi budaya mencerminkan nilai-nilai, sistem kepercayaan, dan identitas suatu kelompok masyarakat. Sebagai sarana penguatan integrasi sosial menyatukan anggota masyarakat melalui partisipasi dalam kegiatan seperti festival, upacara, atau pertunjukan. media kesinambungan budaya menjadi sarana pewarisan budaya dari generasi ke generasi, termasuk nilai, tradisi, dan identitas budaya .Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Bujang Ganong* tidak hanya berperan sebagai pertunjukan seni, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Tarian ini menjadi media yang efektif dalam mempererat hubungan antarwarga, menanamkan nilai-nilai leluhur, dan memperkuat identitas masyarakat Jawa di daerah perantauan. Bahkan dalam beberapa konteks, tari *Bujang Ganong* juga memberikan dampak ekonomi melalui kegiatan pentas dan sanggar seni yang dikelola oleh masyarakat lokal.Kesimpulannya, tari *Bujang Ganong* memiliki fungsi yang sangat luas dan dinamis dalam kehidupan masyarakat Jawa di Desa Denai Lama. Fungsi tersebut tidak hanya relevan dalam konteks pelestarian budaya, tetapi juga sebagai instrumen sosial dalam membangun kebersamaan, komunikasi, serta kesinambungan identitas budaya di tengah tantangan zaman.

Kata Kunci: Tari Bujang Ganong, Fungsi Kesenian.